

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi sekarang ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, baik teknologi informasi maupun teknologi komunikasi. Teknologi ini akan sangat berguna jika dalam perkembangannya yang sedang berjalan, diimbangi dengan perkembangan dalam dunia pendidikan. Dimana pendidikan memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut dengan efektif. Tidak menutup kemungkinan kalau pendidikan di Indonesia akan lebih maju jika menggunakan teknologi canggih yang telah ada, salah satunya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Pembelajaran diharapkan berjalan dengan baik, terarah dan memperoleh hasil belajar yang sesuai harapan. Tetapi hal tersebut sangat berbeda sekali dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) terutama materi sistem peredaran darah manusia di kelas V MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak yaitu siswa kurang semangat dan tidak menunjukkan kemampuan belajarnya.

Penggunaan media dan metode pembelajaran yang tepat merupakan suatu alternatif untuk mengatasi rendahnya hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Dalam pemilihan media dan strategi pembelajaran, harus dipertimbangkan dari segi kecocokannya terhadap materi yang diajarkan serta keadaan siswa yang meliputi kemampuan maupun waktu yang dimiliki.

Guru dalam proses belajar mengajar harus mempunyai kemampuan untuk mengelola kelas dan menciptakan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik agar peserta didik dapat termotivasi untuk belajar lebih giat. Keberhasilan pendidikan salah satunya ditunjukkan dengan semakin meningkatnya hasil belajar peserta didik. Faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa antara lain adalah media yang digunakan dalam pembelajaran. Dengan demikian, salah satu tantangan yang dihadapi oleh guru

adalah menentukan media pembelajaran yang digunakan dalam mengajar, agar siswa dapat belajar lebih giat sehingga memperoleh hasil belajar yang tinggi.

Peserta didik Kelas V MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak adalah anak yang membutuhkan proses pembelajaran secara komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal.¹

Proses belajar mengajar, terdiri dari dua unsur yang amat penting yaitu metode mengajar dan media pembelajaran.² Kedua aspek ini saling berkaitan, karena pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai.

Media audio visual adalah media yang menyajikan suara sekaligus gambar yang memungkinkan siswa lebih tertarik mempelajari Sistem peredaran darah manusia. Media tersebut diharapkan dapat menggugah minat siswa belajar IPA. Siswa tidak hanya diajar melalui gambar saja yaitu ceramah dari guru tetapi juga diberikan variasi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Media audio visual merupakan salah satu sumber belajar yang diharapkan dapat mengatasi hambatan-hambatan yang ada dalam proses belajar mengajar. Manfaat media audio visual adalah untuk memberikan variasi dalam proses belajar mengajar siswa sehingga perhatian siswa pada pelajaran lebih besar dan pelajaran yang diberikan mudah diingat dan dipahami.

Berlatar belakang di atas maka peneliti tertarik meneliti dengan judul “Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem peredaran darah manusia kelas V MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2014/ 2015”

¹ Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* (Yogyakarta : Gava Media, 2013), hlm, 7

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta : Rajagrafindo Perkasa, 2009) hlm. 15

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah penggunaan media audio visual pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem peredaran darah manusia?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visul pembelajaran pada materi sistem peredaran darah manusia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.

1. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

- a. Mengetahui penerapan media audio visual pada aspek proses pembelajaran pada materi sistem peredaran darah manusia di MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak.
- b. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual pada materi sistem peredaran darah manusia di MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak.

2. Manfaat Penelitian.

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat bagi dunia pendidikan.

Penelitian yang penulis kaji ini akan bermanfaat sebagai sumbangan pikiran di dunia pendidikan terutama untuk para guru supaya lebih kreatif dalam pembelajaran sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam menerima pelajaran. Dapat berguna bagi pihak pengelola pendidikan dalam upaya meningkatkan kegiatan belajar mengajar demi meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik di masa yang akan datang.

b. Manfaat bagi peneliti

Adanya penelitian ini, berguna bagi penulis sendiri untuk dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan dapat pula menjadi bahan masukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

c. Manfaat bagi peserta didik

Menggunakan audio visual, dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna sehingga mempermudah siswa untuk membangun dan menemukan konsep-konsep dalam pembelajaran.